

Program Studi Desain
Fakultas Desain dan Seni Kreatif



BUKU PANDUAN AKADEMIK

Edisi 2019

--- halaman ini dibiarkan kosong ---



BUKU PANDUAN AKADEMIK

PROGRAM STUDI DESAIN PRODUK

FAKULTAS DESAIN DAN SENI KREATIF
UNIVERSITAS MERCU BUANA JAKARTA
2019

PEDOMAN AKADEMIK

**Program Studi Desain Produk
Fakultas Desain dan Seni Kreatif
Universitas Mercu Buana
Jakarta**

--- halaman ini dibiarkan kosong ---

SELAMAT DATANG DI PROGRAM STUDI DESAIN PRODUK

Kami segenap civitas akademika mengucapkan selamat datang kepada seluruh mahasiswa baru yang telah bergabung bersama kami di Program Studi Desain Produk, Fakultas Desain dan Seni Kreatif, Universitas Mercu Buana Jakarta. Program Studi Desain Produk saat ini terakreditasi A dari BAN-PT dan Universitas Mercu Buana juga memiliki predikat A untuk AIPT-BAN PT.

Program Studi Desain Produk-UMB mendefinisikan dirinya sebagai institusi pendidikan yang memfokuskan pengajarannya pada kemungkinan terciptanya kolaborasi antara eksplorasi budaya kearifan lokal dan IPTEK. Karenanya kami senantiasa mencoba menyediakan staf pengajar dan tenaga kependidikan yang qualified dibidangnya serta fasilitas yang memadai.

Buku Pedoman Akademik ini ditujukan seluruh mahasiswa Program Studi Desain Produk sekaligus juga bisa berguna bagi mereka yang berminat untuk studi di program studi ini. Di dalam edisi 2019 ini, kami juga masukkan beberapa revisi yang meliputi: penyempurnaan silabus mata kuliah, perubahan data dalam daftar staf pengajar serta pemutakhiran pedoman pelaksanaan tahapan perkuliahan.

Semoga keinginan Program Studi Desain Produk untuk menjadi institusi pendidikan yang unggul dan menghasilkan lulusan dengan yang mampu menghasilkan sumberdaya manusia dengan kemampuan desain produk yang inovatif dan sadar nilai lokal, ilmu pengetahuan dan teknologi dapat tercapai.

Jakarta, Januari 2019
Kaprodi Desain Produk

Hady Soedarwanto, ST., M.Ds.

DAFTAR ISI

PENGANTAR	01
VISI DAN MISI TUJUAN PRODI	02
STRUKTUR ORGANISASI	04
TENAGA PENGAJAR	07
SARANA KEGIATAN AKADEMIK	08
KALENDER AKADEMIK	08
A. PERATURAN AKADEMIK	12
1. Kegiatan akademik	12
a. Perkuliahan	12
b. Persyaratan Mengikuti Perkuliahan	12
c. Kehadiran Perkuliahan	13
d. Semester Pendek	13
e. Ujian	14
2. Administrasi & Sistem Kredit Semester (SKS)	15
3. Lama Studi	16
4. Cuti Akademik	16
B. KURIKULUM	18
1. Diagram Alir Kurikulum	18
2. Sebaran Mata Kuliah	19
C. PROGRAM AKADEMIK	22
1. Perkuliahan	22
2. Responsi	22
3. Tugas dan Asistensi	24
4. Pameran Akademik	24
5. Sistem Evaluasi	24
6. Kerja Praktik	25
7. Seminar	25
8. Tugas Akhir	26
9. Wisuda	27
PANDUAN KERJA PRAKTIK	28
PENJELASAN TUGAS AKHIR	32
PERKULIAHAN E-LEARNING	34
NOMOR TELEPON PENTING	35

HYMNE UMB

HYMNE UMB UNIVERSITAS MERCU BUANA

G = 1; 4/4
Khidmat

Lagu & Syair :
Lilik Sugiarto, 1990

Ke-pa-da-mu ka-mi ber-bak-ti U-ni-ver

Si-tas Mer-cu Bu-a-na Ber-pa-duka-mi da-lam

ci-ta de-ngan ji-wa Tri Dhar-ma-mu Me-

lang-ka-h pas-ti, me-nya-tu dan man-di-ri Pan-ca

si-la pe-do-man-nya De-ngan rah-mat Tu-han

Yang Ma-ha E-sa, meng-ab-di pada per-ti-wi

MARS UMB

MARS UMB UNIVERSITAS MERCU BUANA

G = 1, 4/4
Khidmat

Lagu & Syair:
Lilik Sugiarto, 1990

Ka - mi de - rap - kan langkah ma - ju ki - bar - kan pan - ji al - ma -
ri pan - dang ja - uh ke - de - pan, me - nyam - but ha - ri ba - ha -

ma - ter U - ni - ver - si - tas Mer - cu Bu - a - na tem - pat me - nim ba - il - mu dan bu -
gl - a Ma - sa de - pan te - lah me - nan - ti - mu a - yo ber

di Ma - sa - tu men u - ju ci - ta Mer - cu Bu - a - na U - ni ver - si

tas ter cin - ta ka - mi se - tia pa - da - mu Berlandaskan Pan - casila Da -

sar ne ga - ru, Terus ma - ju dan se - to - sa! Bangkit se ma - ngat pa -

tri - a - ku me - ngaw al te - kad Tri Dharmaku U - ni

ver - si - tas Mer - cu Bu - a - na se - mo ga Ja - ya se pan - jang ma - sa

□ PROFIL PROGRAM STUDI

--- halaman ini dibiarkan kosong ---

PROGRAM STUDI DESAIN PRODUK

SEKILAS SEJARAH

Program Studi Desain Produk adalah sebuah program studi yang berada di bawah Fakultas Desain dan Seni Kreatif, Universitas Mercu Buana. Program studi ini ada sejak tahun 2007. Hal tersebut sesuai dengan Surat Izin Penyelenggaraan Program Studi yang diterbitkan Direktur Jendral Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional RI No.2747/D/T/2007 tertanggal 14 September 2007 Tentang Ijin Penyelenggaraan Program Studi Desain Produk (S1) pada Universitas Mercu Buana Jakarta. Pendirian program studi ini diperkuat dengan SK Rektor Nomor:07/096/F-Skep/IX/2007 tentang pembentukan Program Studi Desain Produk (S1) di lingkungan Universitas Mercu Buana.

Saat didirikan, Program Studi Desain Produk berada di Fakultas Teknik Perencanaan dan Disain (FTPD) berada bersama Program Studi Teknik Sipil, Program Studi Arsitektur dan Program Studi Desain Interior. Namun pada tahun 2014 Program Studi Desain Produk memisahkan diri dengan bidang teknik dan berada di Fakultas Desain dan Seni Kreatif (FDSK) bersama dengan Program Studi Desain Interior dan Program Studi Desain Komunikasi Visual.

Program Studi Desain Produk mengikuti akreditasi BAN-PT pertama kali pada tahun 2012 dengan mendapatkan nilai B (No.010/SK/BAN-PT/Ak-XV/S/I/2013). Pada tahun 2017, Program Studi Desain Produk Kembali melakukan akreditasi dan mendapatkan nilai A (No.4122/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2017).

Dalam Program Studi Desain Produk membahas tentang Desain yang di Produksi secara Massal mulai dari tahap perencanaan, perancangan, manajemen hingga marketing dalam diskusi IPTEKS dan budaya (kearifan lokal).

PROGRAM STUDI DESAIN PRODUK

VISI, MISI & TUJUAN

Visi Program Studi:

Menjadi Program Studi yang Unggul dan Terkemuka di Indonesia dan menghasilkan Sumber Daya Manusia dengan kemampuan desain produk yang inovatif dan sadar nilai lokal dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat memenuhi kebutuhan industri dan masyarakat dalam persaingan global Tahun 2024.

Misi Program Studi:

1. Menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi dalam pembelajaran untuk menambah pengetahuan yang memadai tentang dunia industri, manajemen, peraturan, dan tata-cara yang berkaitan dengan proses penerjemahan konsep perancangan desain produk ke dalam bentuk pelaksanaannya sesuai dengan tuntutan industri.
2. Menciptakan dinamika pembelajaran untuk menghasilkan rancangan produk yang memenuhi ukuran estetika dan persyaratan teknis serta memanfaatkan teknologi, berwawasan lingkungan dan sadar akan kearifan lokal
3. Menyelenggarakan kegiatan yang memadai tentang perencanaan dan perancangan desain produk serta keterampilan yang dibutuhkan oleh masyarakat.
4. Mengadakan pengkajian secara periodik mengenai kurikulum berkaitan dengan perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan, sesuai dengan kebutuhan masyarakat industri.
5. Membuat jalinan kerjasama yang baik dengan pihak perusahaan swasta dan instansi pemerintah

Tujuan Program Studi

1. Mencetak tenaga profesional yang kompeten dibidang desain produk
2. Menumbuhkembangkan kualitas penyelenggaraan akademik yang sesuai dengan perencanaan sumber daya yang ada
3. Menumbuhkembangkan program-program penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang aplikatif dan tepat sasaran,

yang menunjang suasana akademik, serta sejalan dengan kebutuhan masyarakat dan dunia profesi

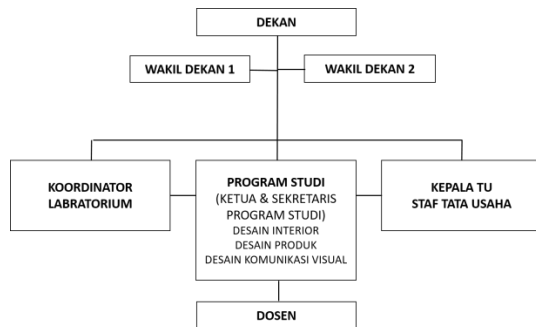
4. Menumbuhkembangkan jiwa wirausaha dan sikap mental serta perilaku beretika.
5. Menumbuhkembangkan kemampuan untuk bekerjasama dengan berbagai pihak terkait dan stakeholder di bidang desain produk industri.

Program studi Desain Produk menetapkan profil lulusan, sebagai berikut :

1. **Desainer Produk.** Lulusan dapat berperan sebagai desainer, yaitu orang yang menghasilkan karya berupa produk massal, terutama desain produk dalam bidang desain mainan dan desain games (*toys and games*), serta desainer produk fashion industri.
2. **Wirusahawan Desain Produk.** Lulusan dapat menjadi Entepreneur yang bergerak di bidang desain produk massal, mulai dari skala home industri hingga industri besar.
3. **Peneliti/Penulis/Reviewer Desain Produk.** Lulusan dapat menjadi peneliti yang mendalami tentang desain produk massal dari berbagai sudut pandang dan bidang kehidupan secara ilmiah. Lulusan dapat menjadi penulis atau reviewer dalam ranah desain produk.

STRUKTUR ORGANISASI

Pengelola kegiatan fakultas adalah Dekan, Wakil Dekan, Ketua Program Studi, Sekretaris Program Studi, Koordinator Laboratorium, Dosen dan Tenaga Kependidikan. seperti tergambar pada Bagan Organisasi Program Studi Desain Produk. Berikut struktur organisasi di Fakultas Desain dan Seni Kreatif



Pejabat Struktural di Fakultas Desain dan Seni Kreatif

- Dekan
Dr. Ariani Kusumo Wardhani, M.Ds., C.S.
- Wakil Dekan 1
Drs. Tunjung Atmadi, M.Ds.
- Wakil Dekan 2
Lukman Arief, S.Ds., M.Sn.
- Ketua / Sekertaris Program Studi Desain Interior
Rr. Chandrarezky Permatasari, S.Sn., M.Ds.
Anggi Dwi Astuti, S.Ds., MM.,
- Ketua / Sekretaris Program Studi Desain Produk
Hady Soedarrwanto, ST., M.Ds.
Nukke Sylvia, S.Ds., M.Ds.
- Ketua / Sekretaris Program Studi Desain Komunikasi Visual
Rika Hindraringgar, S.Sn., M.Sn.
Irfandi Musnur, S.Pd., M.Sn.
- Koordinator Laboratorium
Lelo, ST., M.Ds.
- Kepala Tata Usaha
Charlie Ali, SE., MM.

Dekan

Memiliki tugas merencanakan dan mengembangkan pendidikan dan pengajaran dalam bidangnya, melaksanakan pembinaan civitas akademika dan hubungan alumni serta melaksanakan kerja sama dengan instansi pemerintah dan swasta baik di dalam negeri maupun di luar negeri sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas fakultas dalam bidang pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Wakil Dekan I - Bidang SDM

Setara dengan tingkat manajerial untuk menangani tentang operasional di Fakultas dan memiliki tanggung jawab kepada Dekan. Wakil Dekan bertugas pada bidang keuangan, administrasi, sumber daya baik manusia maupun sarana dan prasarana.

Wakil Dekan II - Bidang Inovasi dan Kemahasiswaan

Setara dengan tingkat manajerial untuk menangani tentang operasional di Fakultas dan memiliki tanggung jawab kepada Dekan. Wakil Dekan bertugas pada bidang kegiatan mahasiswa dan inovasi.

Ketua Program Studi

Bertanggung jawab atas pelaksanaan akademik program studi dan bertanggung jawab dengan melaksanakan program pengajaran yang bersifat profesional dalam ilmu pengetahuan dan teknologi kepada Dekan. Ketua Program Studi merencanakan, melaksanakan, mengawasi, dan mengevaluasi program pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta mengembangkan citra baik program studi.

Sekretaris Program Studi

Membantu Ketua Program Studi untuk melaksanakan tugas akhir, bimbingan akademik, seminar, kegiatan praktikum dan melakukan evaluasi akademik serta bertanggung jawab terhadap Ketua Program Studi.

Kepala Tata Usaha

Membuat dan melaksanakan sistem administratif pengajaran dan pendidikan, pelayanan teknis serta administratif, kemahasiswaan, pengelolaan data dan informasi serta surat menyurat fakultas.

Koordinator Laboratorium

Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan kuliah yang menggunakan fasilitas laboratorium. Tugasnya untuk melaksanakan, mengawasi, merencanakan dan mengevaluasi fasilitas penggunaan dari laboratorium.

Dosen memiliki tugas:

1. Melaksanakan kegiatan pendidikan, pengajaran, dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang ilmu dan keahliannya.
2. Evaluasi terhadap bahan pengajaran dengan mengembangkan dan menyusun modul kuliah dengan memperhatikan perkembangan ilmu dan daftar pustaka.
3. Melakukan evaluasi atas keberhasilan perkuliahan dengan memperhatikan sasaran mutu yang ditetapkan oleh program studi Universitas.
4. Memberikan bimbingan akademik kepada mahasiswa dan melaporkan kepada Ketua Program Studi dalam rangka memenuhi minat dan kebutuhannya serta melakukan evaluasi setiap semester.
5. Memberikan bimbingan untuk tugas akhir baik kerja praktek, kuliah lapang maupun skripsi kepada mahasiswa dengan memperhatikan kebijakan dan sasaran mutu pada masing-masing program studi.
6. Menyusun rencana karier akademik yang mencakup *training*, pendidikan lanjut dan kepangkatan akademik sesuai dengan kebutuhan program studi.
7. Melaksanakan kegiatan administrasi pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, bimbingan akademik dan tugas akhir.

STAF PENGAJAR

Agus Budi Setyawan, S.Ds., M.Sn., Cand. Dr.
 Agustan, S.Pd, M.Sn
 Agus Nursidhi, S.Pd., D.Ds.
 Ali Ramadhan, S.Sn, M.Ds
 Aji Wicaksono, M.Hum
Ananta Hari Noorsasetya, S.Sn., M.IKom., Cand. Dr.
 Anita Armas, S.Ds., M.Ds.
 Ardo Bernandi, S.Ds., M.Ds.
Ariani Kusumo Wardhani, S.Sn, M.Ds CS. Dr.
 Budi Waluyo, Drs, M.Sn., Cand.Dr.
 Dena Anggita, S.Ds., M.Ds.
 Djoko Soemarsono, M.Ds.
 Edy Muladi, Ir, M.Si
 Hady Soedarwanto, S.T., M.Ds
 lin Danyawatie, S.Ds., M.Ds.
Indah Fitriana Hapsari, S.Sn, M.Ikom
 Irwan Widodo, S.Ds., M.Ds.
 Junaidi Salam, S.Ds., M.Ds.
 Mahdi Abdullah, S.T., M.Sn.
Mesah Nur Sejati, S.Pd., M.Sn.
 Nina Maftukha, S.Pd, M.Sn
 Nukke Sylvia, S.Ds., M.Ds.
 Nurlela, M.Ds.
 Pillar Anugrah Hadi, S.Ds., M.Ds.
Rinkapati Swatriani, S.Ds, M.Ikom.
 Rizky Dinata, S.Ds., M.Ds.
 Sunarwati, S.Sn., M.Si.
 Udhi Masrudhi, S.Sn, M.Sn
Vania Aqmarani Sulaiman, S.Ds., M.Ds.

□ SISTEM PENDIDIKAN

A. PERATURAN AKADEMIK

1. KEGIATAN AKADEMIK

a. Perkuliahan

Satu semester adalah waktu kegiatan yang terdiri atas 16 sesi kuliah atau kegiatan terjadwal lainnya berupa kegiatan pendukung, termasuk di dalamnya 2 minggu kegiatan penilaian. Kegiatan setiap sesi terdiri dari kegiatan perkuliahan di kelas, praktikum, studio, ujian, kuis, tugas, presentasi, presentasi dan penelitian.



b. Satuan Kredit Semester (SKS)

Pendidikan di Fakultas Desain dan Seni Kreatif, Universitas Mercu Buana diselenggarakan dengan beberapa macam kegiatan, seperti kuliah, tugas (misalnya tugas perhitungan, perencanaan, perancangan), kerja praktek, seminar, praktikum, studio, dan penelitian untuk penulisan skripsi. Semua kegiatan pendidikan tersebut wajib dilakukan oleh setiap mahasiswa untuk mendapat gelar sarjana merupakan beban akademik yang diukur dalam satuan kredit semester (SKS).

Satu SKS setara dengan 50 menit belajar dikelas (50 menit tugas terstruktur dan 50 menit pengembangan mandiri). Mahasiswa program pendidikan sarjana dengan beban studi rata-rata sekitar 15-17 SKS per semester diharapkan dapat melakukan melakukan 15-17 jam interaksi terjadwal dengan dosen, 18-20 jam kegiatan terstruktur, dan 15-17 jam kegiatan belajar mandiri. Semua kegiatan pendidikan yang wajib dilakukan oleh setiap mahasiswa untuk mencapai jenjang sarjana merupakan beban akademik sebesar 144-145 SKS yang terbagi dalam 8 (delapan) semester.

c. Persyaratan Mengikuti Perkuliahan

- Terdaftar sebagai mahasiswa aktif melalui pendaftaran ulang dan pendaftaran KRS
- Pengisian KRS merupakan syarat bagi mahasiswa untuk diakui dan disertakan dalam kegiatan akademik di setiap semester.

- Mahasiswa yang tidak mendaftar KRS dan tidak cuti dianggap mengundurkan diri.
 - Tata cara pengisian KRS
 - Mahasiswa dapat mengisi KRS secara Online melalui : (a) Internet (dari luar kampus 24 jam); (b) Laboratorium (dalam kampus); (c) *WiFi* (dalam kampus).
 - Setelah mengisi KRS mahasiswa wajib menghadap Dosen Pembimbing Akademik (Dosen PA) untuk mendapatkan persetujuan KRS dan pengesahan KRS dalam Sistem Informasi Akademik (SIA)
 - Jika tidak disahkan, nama mahasiswa tidak akan muncul dalam absen di SIA
 - Mahasiswa wajib mengikuti seluruh tata cara administrasi akademik karena seluruh kegiatan akademik di Universitas Mercu Buana dilaporkan ke Dikti.
 - Mahasiswa diwajibkan mengisi absensi pada setiap perkuliahan
 - Mahasiswa diwajibkan memenuhi kehadiran pada perkuliahan sekurangnya-kurangnya 75%.
- d. Kehadiran Perkuliahan
- MAHASISWA diwajibkan hadir di perkuliahan 4 pertemuan pertama. apabila tidak hadir berturut-turut, dianggap mengundurkan diri.
 - MAHASISWA dengan kasus seperti tersebut di atas apabila akan melanjutkan pendidikannya **DIWAJIBKAN** mendaftar ulang di bagian pendaftaran.
- e. Semester Pendek
- Semester Pendek diselenggarakan setiap semester dan KRS diisi pada awal semester.
 - Mata Kuliah semester pendek maksimal 1 mata kuliah (3sks) yang dibuka sesuai dengan yang ditawarkan oleh Program Studi.
- f. Ujian
- UJIAN dimaksudkan untuk menilai mahasiswa dalam memahami/menguasai materi perkuliahan.
 - UJIAN diselenggarakan 2 kali tiap semester:

- UJIAN Tengah Semester (UTS) setelah sesi 1 sampai dengan sesi 7 selesai.
- UJIAN Akhir Semester (UAS) setelah sesi 8 sampai dengan sesi 14 selesai.
- UTS dan UAS dilaksanakan masing-masing 1 (satu) kali pada tiap semester.

Persyaratan Mengikuti Ujian

- a. Ujian Tengah Semester (UTS)
 - Terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada semester yang sedang berlangsung
 - Mempunyai KRS dan atau Kartu Ujian
 - Telah melunasi minimal 75% biaya pendidikan pada semester yang bersangkutan
 - Tidak dalam status terkena sanksi disiplin pendidikan (skorsing)
- b. Ujian Akhir Semester (UAS)
 - Terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada semester yang sedang berlangsung, dan telah mengikuti UTS.
 - Mempunyai KRS dan atau Kartu Ujian, atau bukti her-registrasi.
 - Memenuhi kehadiran dalam perkuliahan sekurang-kurangnya 75 %. (kehadirannya kurang dari 75%, nilai akhir adalah "E" atau tidak lulus).
 - Telah melunasi seluruh biaya pendidikan (uang kuliah, dll) untuk semester yang bersangkutan
 - Telah menyelesaikan administrasi dan seluruh tugas akademik

Ujian Susulan

- Ujian Susulan diberikan kepada mahasiswa yang berhalangan karena alasan sakit dengan melampirkan surat rawat inap, tugas luar (surat keterangan perjalanan dinas), anggota keluarga meninggal (orang tua, anak, istri, atau suami).
- Ujian dilakukan selambatnya 2 minggu setelah UTS atau UAS berlangsung.

- Mengajukan permohonan izin kepada Ketua Program Studi melalui Biro Operasional Perkuliahan melalui form yang dapat diambil BOP (Biro Operasional Perkuliahan)

2. Administrasi Sistem Kredit Semester (SKS)

Keberhasilan Studi

Sistem Pendidikan di Universitas Mercu Buana menganut sistem SKS. Pelaksanaan SKS memerlukan kedisiplinan segenap unsur yang terlibat yaitu Mahasiswa, Dosen dan Tenaga administrasi terhadap jadwal pendidikan dan pengajaran yang ditentukan.

Evaluasi Keberhasilan

Evaluasi pada setiap Akhir Semester dinyatakan dengan Indeks Prestasi (IP) digunakan untuk menentukan besarnya beban studi (SKS yang dapat diambil pada semester berikutnya) dan Mahasiswa diharapkan mendapat Indeks Prestasi (IP) minimum 3,00

Mahasiswa program sarjana dinyatakan dapat melanjutkan studinya dan pada akhir masa studi dapat lulus dari studinya, apabila pada akhir semester :

- Semester I : $IP \geq 2,00$ dan jumlah sks dengan minimal nilai $C \geq 15$;
- Semester II : $IP \geq 2,00$ dan jumlah sks dengan minimal nilai $C \geq 30$;
- Semester III : $IP \geq 2,00$ dan jumlah sks dengan minimal nilai $C \geq 45$;
- Semester IV : $IP \geq 2,00$ dan jumlah sks dengan minimal nilai $C \geq 60$;
- Semester V : $IP \geq 2,00$ dan jumlah sks dengan minimal nilai $C \geq 75$;
- Semester VI : $IP \geq 2,00$ dan jumlah sks dengan minimal nilai $C \geq 90$;
- Semester VII : $IP \geq 2,00$ dan jumlah sks dengan minimal nilai $C \geq 105$;
- Semester VIII : $IP \geq 2,00$ dan jumlah sks dengan minimal nilai $C \geq 120$;
- Semester IX : $IP \geq 2,00$ dan jumlah sks dengan minimal nilai $C \geq 129$;
- Semester X : $IP \geq 2,00$ dan jumlah sks dengan minimal nilai $C \geq 135$;
- Semester XI : $IP \geq 2,00$ dan jumlah sks dengan minimal nilai $C \geq 138$;
- Semester XII: $IP \geq 2,00$ dari total beban studi yang ditetapkan dengan
- nilai $\geq C$ serta dapat memenuhi pencapaian nilai MKCU dan mata kuliah utama sesuai dengan yang disyaratkan oleh Universitas dan Program Studi.

Mahasiswa dapat dinyatakan menyelesaikan studinya apabila telah memenuhi persyaratan, sebagai berikut:

- Telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) $\geq 2,00$.
- Memenuhi syarat kelulusan nilai mata kuliah utama seperti yang ditetapkan oleh masing-masing program studi, serta memenuhi syarat kelulusan nilai MKCU
- Nilai D pada transkrip maksimal dua mata kuliah dengan ketentuan bukan mata kuliah utama atau MKCU yang memiliki persyaratan tertentu.
- Memenuhi syarat kelulusan lainnya yang ditetapkan oleh fakultas/ program studi

3. Batas Akhir Masa Studi

Lama Studi Maksimal:

- Asal SMU 14 Semester
- Asal D3 (menempuh 57 – 81 sks) 10 Semester

4. Cuti Akademik

Cuti akademik adalah mahasiswa tidak mengikuti kegiatan akademik pada waktu tertentu (sekurang-kurangnya satu semester) selama yang bersangkutan menjadi mahasiswa pada program studi di Universitas dengan tanpa memperhitungkan asa studi.

Ketentuan dan Sanksi

- (1) Pengajuan cuti akademik dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditetapkan pada masa pengisian KRS hingga satu minggu setelah perkuliahan dimulai sesuai kalender akademik;
- (2) Cuti akademik hanya dapat diberikan kepada mahasiswa yang telah mengikuti kegiatan akademik sekurang-kurangnya satu semester;
- (3) Cuti akademik sebanyak-banyaknya dua semester, baik berurutan maupun tidak berurutan;
- (4) Apabila pada semester yang telah berjalan mahasiswa mengalami sakit/kecelakaan yang membutuhkan perawatan jangka panjang, maka cuti dapat diajukan oleh mahasiswa yang bersangkutan selama semester berjalan;

- (5) Permohonan cuti karena alasan sakit/ kecelakaan seperti disebutkan pada point (4) harus melampirkan surat keterangan rawat inap dan riwayat pemeriksaan Dokter dari Rumah Sakit;
- (6) Pada masa cuti akademik, tidak diperkenankan melakukan kegiatan akademik maupun kemahasiswaan;
- (7) Cuti akademik tidak dihitung masa studi;
- (8) Apabila mahasiswa tidak melakukan daftar ulang melalui pengisian KRS *online* dan tidak mengajukan cuti akademik, maka dianggap mengundurkan diri.

Prosedur Cuti Akademik

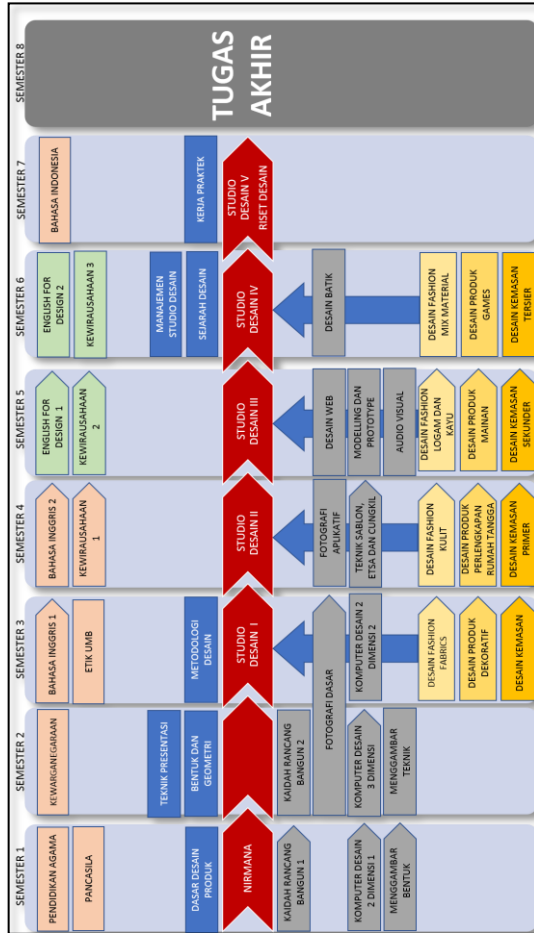
- a) Formulir cuti akademik dapat diperoleh di Biro Administrasi Pembelajaran;
- b) Permohonan cuti akademik diajukan oleh mahasiswa kepada Ketua/Sekretaris Program Studi sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan pada kalender akademik;
- c) Ketua/ Sekretaris Program Studi memeriksa terlebih dahulu pada SIA apakah mahasiswa masih mempunyai hak untuk mengambil cuti akademik;
- d) Apabila permohonan mahasiswa disetujui, Ketua/ Sekretaris Program Studi membubuhkan tanda tangan pada formulir permohonan cuti akademik;
- e) Mahasiswa melakukan pembayaran biaya administrasi cuti pada Bank yang ditunjuk oleh Universitas Mercu Buana;
- f) Mahasiswa menyerahkan bukti bayar ke Bagian Keuangan Universitas, selanjutnya petugas Bagian Keuangan membubuhkan tanda tangan dan stempel pada formulir cuti akademik mahasiswa;
- g) Mahasiswa menyerahkan formulir permohonan cuti akademik ke Biro
- h) Administrasi Pembelajaran, untuk diproses status cutinya pada SIA;

Prosedur Aktif Kembali

Setelah menjalani cuti akademik, mahasiswa diwajibkan untuk mengaktifkan kembali statusnya dengan melaksanakan pengisian KRS.

B. KURIKULUM

1. Diagram Alir Kurikulum



Catatan:

- Mata kuliah pilihan untuk setiap semester diambil maksimal satu mata kuliah (3 sks)

2. Sebaran Mata Kuliah

SEMESTER 1	SEMESTER 2	SEMESTER 3	SEMESTER 4	SEMESTER 5	SEMESTER 6	SEMESTER 7	SEMESTER 8	JMHS SKS	
<ul style="list-style-type: none"> • PENDIDIKAN AGAMA (2 SKS) • PANGASILA (2 SKS) 	<ul style="list-style-type: none"> • KEVARGANEGARAAN (2 SKS) 	<ul style="list-style-type: none"> • ETIK LUMB (2 SKS) • BAHASA INGGRRIS 1 (3 sks) 	<ul style="list-style-type: none"> • KEVIRALUSAHAAN 1 (3 SKS) • BAHASA INGGRRIS 2 (3 SKS) 	<ul style="list-style-type: none"> • KEVIRALUSAHAAN 2 (3 SKS) [PILIHAN] • ENGLISH FOR DESIGN 1 (3 SKS) [PILIHAN] 	<ul style="list-style-type: none"> • KEVIRALUSAHAAN 3 (3 SKS) [PILIHAN] • ENGLISH FOR DESIGN 2 (3 SKS) [PILIHAN] 	<ul style="list-style-type: none"> • MAJAJEMEN STUDIO DESAIN (3 SKS) • SEJARAH DESAIN (3 SKS) 		25/81	MKCU
<ul style="list-style-type: none"> • MENGAMBAR BENTUK (3 SKS) 	<ul style="list-style-type: none"> • KADAHA RANCANG BANGUN 1 (3 SKS) • DASAR DESAIN PRODUK (3 SKS) 	<ul style="list-style-type: none"> • METODOLOGI DESAIN (3 SKS) 						24	TEORI
<ul style="list-style-type: none"> • MENGAMBAR BENTUK (3 SKS) • TEKNIK PRESENTAS (3 SKS) 	<ul style="list-style-type: none"> • MENGAMBAR BENTUK (3 SKS) • TEKNIK PRESENTAS (3 SKS) 							9	KEMP DASAR
<ul style="list-style-type: none"> • NIRMANA (3 SKS) 		<ul style="list-style-type: none"> • STUDIO DESAIN I (6 SKS) 	<ul style="list-style-type: none"> • STUDIO DESAIN II (6 SKS) 	<ul style="list-style-type: none"> • STUDIO DESAIN III (6 SKS) 	<ul style="list-style-type: none"> • STUDIO DESAIN IV (6 SKS) 	<ul style="list-style-type: none"> • STUDIO DESAIN V (6 SKS) • RISE T DESAIN (6 SKS) 	<ul style="list-style-type: none"> • TUGAS AKHIR (6 SKS) 	44	CORE
<ul style="list-style-type: none"> • KOMPUTER DESAIN 2 DIMENSI (1 (3 SKS) 	<ul style="list-style-type: none"> • FOTOGRAFI DASAR (3 SKS) • KOMPUTER DESAIN 3 DIMENSI (3 SKS) 	<ul style="list-style-type: none"> • KOMPUTER DESAIN 2 DIMENSI 2 (3 SKS) 	<ul style="list-style-type: none"> • TEKNIK SABLON ETSA DAN CUNGKIL (3 SKS) • FOTOGRAFI • APLIKATIF (6 SKS) 	<ul style="list-style-type: none"> • AUDIO VISUAL (3 SKS) • MODELING DAN PROTOTYPE (3 SKS) • DESAIN WEB (3 SKS) 	<ul style="list-style-type: none"> • DESAIN BATIK (3 SKS) 			30	WORK SHOP
		<ul style="list-style-type: none"> • DESAIN FASHION FABRICS (3 SKS) • DESAIN PRODUK DEKORATIF (3 SKS) • DESAIN KEJASAN (3 SKS) 	<ul style="list-style-type: none"> • DESAIN FASHION KULT (3 SKS) • DESAIN PRODUK PERLENGKAPAN RUMAH TANGGA (3 SKS) • DESAIN KEJASAN PRIMER (3 SKS) 	<ul style="list-style-type: none"> • DESAIN FASHION LOGAM DAN KAYU (3 SKS) • DESAIN PRODUK MAINAN (3 SKS) • DESAIN KEJASAN SKUNDER (3 SKS) 	<ul style="list-style-type: none"> • DESAIN FASHION MIX MATERIAL (3 SKS) • DESAIN PRODUK GAMES (3 SKS) • DESAIN KEJASAN TERSIER (3 SKS) 			12/36	KEMP KHUSUS
19	20	20	21/27	21/30	21/30	16	6	144	TOTAL SKS

3. Tabel Sebaran Mata Kuliah

No.	Kode Mk	Nama Mata Kuliah	SKS
Semester 1			
1	F011700006	NIRMANA	3
2	W191700001	MENGGAMBAR BENTUK	3
3	W191700005	DASAR DESAIN PRODUK	3
4	W191700003	KAJIDAH RANCANG BANGUN 1	3
5	W191700006	KOMPUTER DESAIN 2 DIMENSI 1	3
6	U001700006	PANCASILA	2
7	U001700001	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	2
	U001700004	PENDIDIKAN AGAMA BUDHA	2
	U001700002	PENDIDIKAN AGAMA KATHOLIK	2
	U001700003	PENDIDIKAN AGAMA PROTESTAN	2
	U001700005	PENDIDIKAN AGAMA HINDU	2
Total			19/27
Semester 2			
1	F011700004	TEKNIK PRESENTASI	3
2	W191700008	KOMPUTER DESAIN 3 DIMENSI	3
3	W191700009	FOTOGRAFI DASAR	3
4	W191700002	BENTUK DAN GEOMETRI	3
5	W191700004	KAJIDAH RANCANG BANGUN 2	3
6	W191700011	MENGGAMBAR TEKNIK	3
7	U001700007	KEWARGANEGARAAN	2
Total			20
Semester 3			
1	W191700012	STUDIO DESAIN 1	6
2	F011700003	METODOLOGI DESAIN	3
3	W191700007	KOMPUTER DESAIN 2 DIMENSI 2	3

No.	Kode Mk	Nama Mata Kuliah	SKS
4	U001700013	BAHASA INGGRIS I	3
5	F011700009	DESAIN KEMASAN (Pilihan)	3
	P191700001	DESAIN FASHION FABRICS (Pilihan)	3
	P191700005	DESAIN PRODUK DEKORATIF (Pilihan)	3
6	U001700009	ETIK UMB	2
Total			20
Semester 4			
1	W191700013	STUDIO DESAIN 2	6
2	W191700019	TEKNIK SABLON, ETSA DAN CUNGKIL	3
3	W191700010	FOTOGRAFI APLIKATIF	3
4	U001700014	BAHASA INGGRIS II	3
5	U001700010	KEWIRAUSAHAAN I	3
6	P191700002	DESAIN FASHION KULIT (Pilihan)	3
	P191700006	DESAIN PRODUK PERLENGKAPAN RUMAH TANGGA (Pilihan)	3
	P191700009	DESAIN KEMASAN PRIMER (Pilihan)	3
Total			21/27
Semester 5			
1	W191700014	STUDIO DESAIN 3	6
2	W191700017	MODELLING & PROTOTYPE	3
3	W191700018	AUDIO VISUAL	3
4	W191700020	DESAIN WEB	3
5	P191700003	DESAIN FASHION LOGAM DAN KAYU (Pilihan)	3
	P191700007	DESAIN PRODUK MAINAN (Pilihan)	3
	P191700010	DESAIN KEMASAN SEKUNDER (Pilihan)	3
6	U001700011	KEWIRAUSAHAAN II (Pilihan MKCU)	3
	F011700001	ENGLISH FOR DESIGN I (Pilihan MKCU)	3
Total			21/30

No.	Kode Mk	Nama Mata Kuliah	SKS
Semester 6			
1	W191700015	STUDIO DESAIN 4	6
2	F011700014	DESAIN BATIK	3
3	F011700007	SEJARAH DESAIN	3
4	F011700005	MANAJEMEN STUDIO DESAIN	3
5	P191700008	DESAIN PRODUK GAMES (Pilihan)	3
	P191700011	DESAIN KEMASAN TERSIER (Pilihan)	3
	P191700004	DESAIN FASHION MIX MATERIAL (Pilihan)	3
6	U001700012	KEWIRAUSAHAAN III (Pilihan MKCU)	3
	F011700002	ENGLISH FOR DESIGN II (Pilihan MKCU)	3
Total			21/30
Semester 7			
1	W191700016	STUDIO DESAIN 5	6
2	F011700008	RISET DESAIN	3
3	W191700021	KERJA PRAKTEK	3
4	U001700008	BAHASA INDONESIA	2
Total			14
Semester 8			
1	F011700013	TUGAS AKHIR	8
Total			8

4. Silabus

5.

Semester 1
<p>Nirmana (F011700006)</p> <p>Membahas tentang pengolahan unsur rupa dan prinsip rupa dalam relung 2 dimensi dan 3 dimensi. Pembahasan akan meninjau bentuk dari elemen desain seperti material, warna dan tekstur. Selain itu juga membahas tentang prinsip desain seperti proporsi, ukuran, skala dan pengayaan desain (stilasi, distorsi dan transformasi).</p>

Menggambar Bentuk (W191700001)

Membahas tentang teknik dasar menggambar menggunakan teknik freehand. Teknik menggambar cepat dipergunakan untuk menjelaskan konsep kepada klien. Secara berkala kemampuan dasar ini akan terus diasah hingga pada taraf rendering seperti menerapkan tekstur, cahaya serta *live sketching* menggunakan model. Penggambaran model sebuah produk menjadi fokus dari mata kuliah ini, walaupun kemampuan menggambar obyek pendukung lain juga menjadi perhatian.

Dasar Desain produk (W191700005)

Membahas tentang teori dan issue yang ada di desain produk sebagai bentuk pengenalan bidang desain produk bagi mahasiswa di semester awal. Mahasiswa diharapkan mendapatkan pengetahuan yang lebih utuh di semester awal tentang desain produk seperti tipologi desain, industri massal dan kraft, desain lokal dan global, etik dan etika dalam desain, desain dan budaya, *green* desain, desain dengan pengguna berkebutuhan khusus.

Kaidah Rancang Bangun 1 (W191700003)

Membahas tentang kaidah-kaidah dasar yang dapat diterapkan dalam desain produk. Pembahasan akan dibagi menjadi 3 bagian utama yang merupakan syarat dari desain yaitu utilitas – firmitas – dan venustas. Pada setiap pembahasan, mahasiswa akan ditugaskan untuk membuat desain dari materi yang diajarkan. Pada akhir perkuliahan akan dihadirkan satu teori (Teori Sir Henry Wotton) yang bersebrangan dengan Teori Vitruvius yang dibahas di awal. Hal ini dimaksudkan agar peserta perkuliahan dapat mendapat pelajaran dari dua fenomena (teori) yang saling bersebrangan.

Komputer Desain 2 Dimensi 1 (W191700006)

Membahas tentang mengolah gambar bentuk 2 dimensi dengan menggunakan teknik digital. Teknik digital yang digunakan adalah mengolah gambar dengan sistem vektor dan dengan sistem bitmap. Setelah proses pengolahan maka akan diakhiri dengan proses pencetakan (print) menggunakan media digital.

Semester 2**Teknik Presentasi (F011700004)**

Membahas tentang metode dalam mempresentasikan ide dan karya dengan menggunakan berbagai jenis alat bantu, mulai dari tampilan materi, model hingga tata cara menyusun portofolio. Penggunaan teknik yang tepat dapat menghasilkan sebuah presentasi menjadi sangat

menarik
<p>Komputer Desain 2 Dimensi (W191700008)</p> <p>Membahas tentang mengolah gambar bentuk 3 dimensi dengan menggunakan teknik digital. Komputer diperkenalkan sebagai alat bantu dalam mendesain seperti mencari gubahan massa. Selain itu pengolah gambar 3 dimensi digital ini juga dapat digunakan sebagai alat untuk mempresentasikan gambar dalam bentuk citra bergerak sederhana.</p>
<p>Fotografi Dasar (W191700009)</p> <p>Membahas tentang teori terbentuknya gambar mulai dari cahaya, lensa sampai menyimpan gambar, seperti perbandingan waktu bukaan lensa (speed) dan bukaan diafragma (f/stop). Dalam mata kuliah ini juga membahas tentang teknik-teknik dasar dalam menggunakan kamera seperti low key, high key, memfoto dengan pencahayaan alami serta dalam studio.</p>
<p>Bentuk dan Geometri (W191700002)</p> <p>Membahas tentang bagaimana menghasilkan bentuk 2 dimensi dan 3 dimensi berdasarkan perhitungan matematis. Hal ini diharapkan dapat membuat ide-ide bentuk yang bersifat fraktal sekalipun jadi mungkin untuk diproduksi secara massal.</p>
<p>Kaidah Rancang Bangun 2 (W191700004)</p> <p>Membahas tentang pengertian desain dari banyak aspek sehingga diharapkan dapat memahami faktor-faktor yang harus diperhatikan dalam mendesain. Pada Kaidah rancang bangun 2 ini membahas tentang aspek firmitas yang berhubungan dengan aspek teknis dan fisika seperti gerak mekanis, kalor, magnet, elektronika sederhana, sinar dan cermin.</p>
<p>Menggambar Teknik (W191700011)</p> <p>Membahas tentang teknik penyajian gambar untuk keperluan perancangan dan produksi atau dikenal dengan istilah gambar kerja. Dalam mata kuliah ini akan membahas sub pokok bahasan tentang ukuran, skala, simbol, teknik gambar orthogonal, aksonometri, eksplode dan gambar perspektif.</p>
<p>Semester 3</p>
<p>Studio Desain 1 (W191700012)</p> <p>Mata kuliah ini merupakan tempat diterapkannya berbagai pengetahuan yang telah diperoleh di semester berikutnya. Dalam mata kuliah ini membahas tentang proses terbentuknya sebuah desain mulai</p>

dari latar belakang (pemicu desain) hingga perwujudannya dan ditutup dengan mempertanggungjawabkannya kepada khalayak dalam bentuk pameran. Dalam mata kuliah Studio Desain 1 mendapatkan pendalaman materi dari tinjauan aspek Utilitas seperti aspek Ergonomi, Antropometri, Perilaku dan Proxemics.

Metodologi Desain (F011700003)

Membahas tentang pengertian desain dari banyak aspek sehingga diharapkan dapat memahami cara-cara dan tahapan dalam mendesain. Selain itu mata kuliah ini juga membahas tentang berbagai tinjauan desain dan proses dalam mendesain, mulai dari pembuatan latar belakang, merumuskan masalah, pengumpulan data, menganalisis, pembuatan konsep hingga proses evaluasi desain.

Komputer Desain 2 Dimensi 2 (W191700007)

Membahas tentang penggunaan media digital untuk keperluan penyajian gambar untuk keperluan perancangan dan produksi atau dikenal dengan istilah gambar kerja. Dalam mata kuliah ini akan membahas sub pokok bahasan tentang pengolahan gambar beserta ukuran, skala, simbol, teknik gambar orthogonal secara digital dengan menggunakan software pengolah vektor (*Computer Aided Design*) mulai dari pembuatan hingga pencetakan.

Desain Kemasan (F011700009)

Membahas tentang desain kemasan meliputi pembahasan jenis dan fungsi kemasan, aspek marketing, branding dan distribusi yang dapat mempengaruhinya, aspek lingkungan, ergonomic serta komunikasi yang juga menjadi perhatian. Pembahasan tentang anatomi dalam desain kemasan dan metrial yang mungkin digunakan juga akan menjadi pembahasan.

Desain Fashion Fabrics (P191700001)

Mata kuliah ini akan membahas tentang mendesain produk fashion berupa aksesories dengan menggunakan dari material textile, mulai dari tahap perencanaan, tahap perancangan, tahap produksi hingga tahap pameran.

Desain Produk Dekoratif (P191700005)

Membahas tentang desain dengan fungsi dekoratif yaitu tarik menarik antara unsur utilitas (fungsi) dan venustas (keindahan). Selain itu pendekatan green design juga diikutsertakan dalam pokok bahasannya, baik dari sudut pandang ekologi maupun sudut pandang ekonomi.

Semester 4

Studio Desain 2 (W191700013)

Mata kuliah ini merupakan tempat diterapkannya berbagai pengetahuan yang telah diperoleh di semester berikutnya. Dalam mata kuliah ini membahas tentang proses terbentuknya sebuah desain mulai dari latar belakang (pemicu desain) hingga perwujudannya dan ditutup dengan mempertanggungjawabkannya kepada khalayak dalam bentuk pameran. Dalam mata kuliah Studio Desain 2 mendapatkan pendalaman materi dari tinjauan aspek Firmitas seperti aspek material yang mendukung kekokohan desain, sistem struktur dan sistem mekanik.

Teknik Sablon, Etsa Dan Cungkil (W191700019)

Membahas tentang teknik mencetak diatas permukaan material kain dan kayu dengan menggunakan beberap teknik seperti teknik cetak saring, teknik cetak dalam dan teknik cetak tinggi. Pembahasan dimulai dari tahap prarencana yaitu persiapan gambar untuk dicetak, persiapan material cetak hingga menerapkannya pada permukaan material kain atau kayu.

Fotografi Aplikatif (W191700010)

Membahas tentang teknik fotografi untuk tingkat advance, dimana fotografi yang digunakan untuk keperluan aplikatif dalam desain yang melalui proses perencanaan yang matang. Dalam mata kuliah ini akan membahas mulai dari pengenalan peralatan fotografi di studio, permotertannya hingga tahap post produksi. Pencahayaan artificial (studio lighting) menjadi diskusi utama dalam mata kuliah ini. Peserta perkuliahan juga akan mencoba untuk mensimulasikan antara berbagai sistem pencahayaan yang ada dengan pencahayaan alami seandainya dibutuhkan.

Desain Fashion Kulit (P191700002)

Membahas tentang mendesain produk fashion berupa aksesories dengan menggunakan dari material dasar kulit, mulai dari tahap perencanaan, tahap perancangan, tahap produksi hingga tahap pameran.

Desain Produk Perlengkapan Rumah Tangga (P191700006)

Membahas tentang desain yang dipergunakan di lingkungan rumah (kebutuhan sehari-hari). Dalam mata kuliah ini juga akan membahas tentang tinjauan karya, aspek ergonomi dan perilaku, sistem struktur sambungan dan konsep hybrid mulai dari tahap pra rencana hingga

tahap produksi.

Desain Kemasan Primer (P191700009)

Membahas tentang desain kemasan primer dengan berbagai aspek yang dapat mempengaruhinya, membahas tentang unsur desain kemasan primer seperti material, anatomi kemasan, jejaring bentuk, dan pertimbangan display.

Semester 5

Studio Desain 3 (W191700014)

Mata kuliah ini merupakan tempat diterapkannya berbagai pengetahuan yang telah diperoleh di semester berikutnya. Dalam mata kuliah ini membahas tentang proses terbentuknya sebuah desain mulai dari latar belakang (pemicu desain) hingga perwujudannya dan ditutup dengan mempertanggungjawabkannya kepada khalayak dalam bentuk pameran. Dalam mata kuliah Studio Desain 3 mendapatkan pendalaman materi dari tinjauan aspek Venustas seperti konsep *symbolic design* dan *Design Romanticism*.

Modelling & Prototype (W191700017)

Membahas tentang proses dan teknik dalam membuat modelling dan prototype untuk kebutuhan desain. Pembahasan dalam mata kuliah ini akan dibagi menjadi pembahasan material, pembahasan pembuatan cetakan, pembahasan teknik yang digunakan dan finishing baik secara manual maupun dengan bantuan alat digital

Audio Visual (W191700018)

Mata kuliah Audio Visual membahas tentang proses pembuatan karya audio visual. yang meliputi tahapan pra-produksi, tahapan produksi dan tahapan pasca produksi. Karya audio visual dapat berupa film documenter, film profile produk, film cerita pendek.

Desain Web (W191700020)

Membahas tentang teknik membangun sebuah web sederhana dengan menggunakan berbagai software untuk membangun web. Penekanan pembahasan pada tampilan dari web yang dibangun.

Desain Fashion Logam dan Kayu (P191700003)

Membahas tentang proses mendesain produk fashion berupa aksesories dengan menggunakan dari material logam, kayu dan kombinasi antara keduanya, mulai dari tahap perencanaan, tahap perancangan, tahap produksi hingga tahap pameran

Desain Produk Mainan (P191700007)

Membahas tentang desain mainan (toys) dan dinamikanya hingga saat

<p>ini. Proses desain mainan mulai dari penentuan judul hingga proses produksi dan memodifikasinya menjadi pembahasan setiap minggunya. Pada akhir perkuliahan peserta perkuliahan akan mengadakan pameran dengan menghadirkan kalangan komunitas yang ada</p>
<p>Desain Kemasan Skunder (P191700010) Membahas tentang desain kemasan primer dengan berbagai aspek yang dapat mempengaruhinya, membahas tentang unsur desain kemasan skunder seperti material, anatomi kemasan, jejaring bentuk, dan pertimbangan display.</p>
<p>Semester 6</p>
<p>Studio Desain 4 (W191700015) Mata kuliah ini merupakan tempat diterapkannya berbagai pengetahuan yang telah diperoleh di semester berikutnya. Dalam mata kuliah ini membahas tentang proses terbentuknya sebuah desain mulai dari latar belakang (pemicu desain) hingga perwujudannya dan ditutup dengan mempertanggungjawabkannya kepada khalayak dalam bentuk pameran. Dalam mata kuliah Studio Desain 4 akan dibahas tentang pengaruh konteks kehidupan seperti sosial, ekonomi, budaya, ekonomi, teknologi, psikologi terhadap desain.</p>
<p>Desain Batik (F011700014) Membahas tentang jenis batik, corak batik dan teknik pembuatan batik (teknik rintang warna yang memiliki kelebihan efek visual). Dalam teknik batik, terdapat berbagai kemungkinan kreatif atau inovatif yang menyangkut bahan baku, kain, desain benang, struktur anyaman, dan paduan serat. Dan kemungkinan kreatif atau inovatif pada ragam hias, olahan lilin, zat-zat kimia warna dan proses penyempurnaan lain, serta pengembangan fungsi batik yaitu sebagai benda desain maupun benda seni.</p>
<p>Sejarah Desain (F011700007) Membahas tentang tonggak-tonggak desain dimasa lalu yang sempat tercatat dalam sejarah. Di mata kuliah ini mahasiswa akan belajar memahami apa saja pemicu terciptanya desain dalam perubahan peradaban dimasa lalu untuk dapat melihat konteksnya dengan masa kini dan mampu mengaplikasikannya dalam desain dimasa datang</p>
<p>Manajemen Studio Desin (F011700005) Mempelajari bahwa desain merupakan pekerjaan kreatif, di mana management harus diterapkan di dalamnya. Sehingga desain dapat dikelola dengan lebih efektif apabila bukan hanya fokus pada segi</p>

kreatif tetapi juga pada pengelolaan di dalam sistem pembuatan proses kreatif tersebut.

Desain Produk Games (P191700008)

Membahas tentang pembuatan sebuah games yang dimainkan secara manual mulai dari tahap perencanaan sampai tahap pengujian games. Games yang dimaksud dapat berupa permainan biasa hingga mainan edukasi.

Desain Kemasan Tersier (P191700011)

Membahas tentang desain kemasan primer dengan berbagai aspek yang dapat mempengaruhinya, membahas tentang unsur desain kemasan tersier material, anatomi kemasan, jejaring bentuk, dan pertimbangan display.

Desain Fashion Mix Material (P191700004)

Membahas tentang mendesain produk fashion berupa aksesories dengan menggunakan dari berbagai material, penggunaan material daur ulang dan sistem sambungan mulai dari tahap perencanaan, tahap perancangan, tahap produksi hingga tahap pameran.

Semester 7

Studio Desain 5 (W191700016)

Dalam mata kuliah ini membahas tentang proses terbentuknya sebuah desain mulai dari latar belakang (pemicu desain) hingga perwujudannya dan ditutup dengan mempertanggungjawabkannya kepada khalayak dalam bentuk pameran. Khusus dalam mata kuliah Studio Desain 5 mendapatkan pendalaman materi dan penyusunan konsep untuk persiapan tugas akhir dimulai dengan pengajuan proposal.

Riset Desain (F011700008)

Membahas tentang materi penelitian yang akan diterapkan pada bidang desain, mulai dari tahap persiapan, perumusan, pelaksanaan, pembahasan hingga penjabaran dalam bentuk presentasi. Mata kuliah ini memberikan wawasan pengetahuan dan mengembangkan pola pikir sistemik dan kritis dari mahasiswa. Mengembangkan ketrampilan melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan penelitian dan menuangkan pengetahuan/ pemikiran dalam suatu karya tulis ilmiah/ laporan ilmiah.

Kerja Praktek (W191700021)

Mata kuliah ini terdiri dari dua kegiatan besar, yaitu kegiatan perkuliahan dan kegiatan di sebuah perusahaan dengan posisi jabatan

yang masih berhubungan dengan bidang desain produk. Kegiatan perkuliahan membahas tentang teori sebagai pengantar peserta perkuliahan dalam menjalani kegiatan Kerja Praktek mulai dari tahap persiapan hingga penulisan laporan. Mata kuliah ini dibuat agar mahasiswa memiliki kesempatan untuk memahami setiap karakter dari dunia professional dan dunia akademis.

Semester 8

Tugas Akhir (F011700013)

Mata kuliah tugas akhir adalah mata kuliah yang berorientasi kepada penciptaan sebuah produk yang merupakan kristalisasi dari proses pembelajaran sejak semester awal perkuliahan hingga telah menempuh semua matakuliah yang disyaratkan. Pada mata kuliah ini mahasiswa akan mewujudkan sudut pandang kritisnya melalui karya desain dengan proses dan tahapan yang jelas, mulai dari tahap pra perancangan, tahap perancangan, tahap produksi, tahap pameran, tahap evaluasi sampai tahap penulisan laporan.

C. PROGRAM AKADEMIK

Program satu jenjang lengkap dibagi dalam 8 (delapan) semester yang pada hakikatnya merupakan pembagian beban studi mahasiswa. Dengan beban studi tersebut mahasiswa diberi kesempatan untuk merencanakan beban studi masing-masing sesuai dengan keinginan dan kemampuannya. Program akademik berupa kuliah, responsi, tugas, pameran akademik, kerja praktik dan skripsi/tugas akhir.

1. Perkuliahan

Dalam perkuliahan terdapat mata kuliah tidak bersyarat dan mata kuliah bersyarat. Mata kuliah tidak bersyarat merupakan mata kuliah yang dapat diambil tanpa syarat. Mata kuliah bersyarat merupakan mata kuliah yang ada kaitannya serta tidak dapat dipisahkan dari mata kuliah yang menjadi syarat.

Pada setiap acara kuliah/tatap muka dilakukan pengisian daftar hadir. Sebagai syarat bagi seorang mahasiswa untuk dapat mengikuti ujian pada suatu mata kuliah, jumlah kehadiran minimal 75 % dari jumlah kuliah/tatap muka kuliah tersebut yang terselenggara dalam suatu semester.

2. Responsi

Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk aktif melakukan presentasi mengenai hasil pemecahan soal, hasil pengamatan lapangan atau hasil studi literatur. Selain harus memenuhi syarat kehadiran kuliah, untuk dapat diizinkan mengikuti ujian mata kuliah yang bersangkutan juga harus memenuhi 75 % jumlah tatap muka responsi yang dilakukan dalam suatu semester.

3. Tugas dan Asistensi

Tugas-tugas mahasiswa dalam bentuk penyelesaiannya merupakan latihan untuk lebih memahami mata kuliah yang bersangkutan di bawah bimbingan dosen pendamping dan atau asisten. Penyelesaian

tugas paling sedikit harus mengikuti asistensi 75 % dari jumlah asistensi yang disediakan. Tugas harus sudah selesai pada batas waktu yang ditetapkan untuk dapat memperoleh nilai.

4. Pameran Akademik

Pameran akademik adalah pameran yang dilakukan pada saat UTS atau UAS untuk beberapa mata kuliah yang bersifat praktik. Penyelenggaraan pameran akademik sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa secara mandiri atau berkelompok.

5. Sistem Evaluasi

Evaluasi keberhasilan mahasiswa bertujuan menilai pemahaman dan penguasaan materi yang disajikan dalam satu mata kuliah dan dilakukan dengan cara mendapatkan informasi mengenai sejauh mana mahasiswa telah mencapai tujuan yang dirumuskan dalam kurikulum melalui penyelenggaraan ujian, penilaian tugas dan kegiatan lainnya.

Ujian Tengah Semester (UTS) adalah ujian yang dilakukan setelah proses perkuliahan sebanyak 7 kali tatap muka (minimal 6 kali) secara terjadwal.

Ujian akhir Semester (UAS) adalah ujian yang dilakukan setelah proses perkuliahan sebanyak 14 kali tatap muka (minimal 12 kali) secara terjadwal. Dalam kondisi mahasiswa berhalangan sebagai berikut:

- a) Dirawat di rumah sakit
- b) Keluarga inti meninggal dunia
- c) Tugas dari kantor
- d) Sakit / kecelakaan yang mengharuskan istirahat
- e) Tugas / kegiatan mahasiswa / akademik / duta seni dan olah raga.

Diperkenankan dapat mengikuti ujian susulan sesuai dengan syarat dan aturan yang berlaku. Masa ujian susulan maksimal 2 Minggu dari tanggal ujian yang ditentukan.

Nilai Ujian UTS dan UAS wajib dimiliki oleh setiap mahasiswa; ketiadaan salah satu komponen nilai ujian mengakibatkan nilai akhir mahasiswa E (gugur)

Nilai akhir semester suatu mata kuliah diperoleh dari hasil evaluasi serangkaian kegiatan dari mata kuliah tersebut yang telah diikuti oleh mahasiswa secara lengkap. Kehadiran dalam perkuliahan kurang dari 75% nilai akhir otomatis E.

Rentang dan Bobot Nilai:

NILAI ABJAD	NILAI MINIMUM	NILAI MAKSIMUM	NILAI BOBOT
A	80	100	4
B+	74	79,99	3,5
B	68	73,99	3
C+	62	67,99	2,5
C	56	61,99	2
D	45	55,99	1
E	0	44,99	0

6. Kerja Praktik

Setelah memperoleh nilai perkuliahan minimal 100 sks, mahasiswa diwajibkan untuk melaksanakan kerja praktik yang antara lain bertujuan untuk memberikan pengalaman, pengenalan dan pengamatan visual secara langsung kepada mahasiswa; tentang keadaan-keadaan dan kejadian-kejadian nyata di lapangan pada suatu perencanaan dan produksi dengan segala aspeknya, untuk melengkapi pengetahuan keterampilan dan pemahaman yang diperolehnya melalui perkuliahan, responsi, tugas, pameran akademik dan lain-lain di bangku kuliah. Pada akhir kerja praktik mahasiswa diwajibkan membuat laporan.

7. Seminar

Seminar merupakan kegiatan akademik yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa sebelum pembuatan tugas akhir. Dalam tugas seminar,

mahasiswa diharapkan dapat menghasilkan konsep-konsep perancangan yang akan digunakan dalam penggarapan tugas akhir dibantu oleh satu orang pembimbing mahasiswa yang ditetapkan oleh program studi. Evaluasi seminar dilakukan melalui sidang seminar yang bersyarat:

- a) Mendapatkan pengesahan dari pembimbing, bahwa mahasiswa telah menyelesaikan penyusunan konsep perancangan.
- b) Memiliki sedikitnya 5 kali asistensi dengan dosen pembimbing yang dibuktikan dengan lembaran asistensi.
- c) Mengumpulkan berkas tulisan dan kelengkapan presentasi paling lambat satu minggu sebelum jadwal sidang yang ditetapkan oleh program studi.
- d) Menerima hasil keputusan sidang yang diumumkan oleh program studi, tidak diperkenankan untuk mempertanyakan hasil keputusan sidang.
- e) Keputusan sidang seminar dapat berupa lulus langsung, lulus melengkapi, perbaikan, dan tidak lulus.
- f) Peserta seminar yang telah dinyatakan lulus, dapat langsung mengikuti proses tugas akhir.
- g) Peserta seminar yang telah dinyatakan lulus melengkapi dan perbaikan, harus menyelesaikan koreksi tulisannya terlebih dahulu sesuai dengan waktu yang ditetapkan oleh program studi.
- h) Peserta seminar yang dinyatakan tidak lulus, harus mengganti judul / topik perancangannya dan menerima keputusan program studi mengenai dosen pembimbing.

8. Tugas Akhir

Tugas Akhir adalah mata kuliah akhir yang dibuat oleh mahasiswa dalam rangka menyelesaikan program Strata I yang mempunyai bobot 8 sks.

Tujuan Tugas Akhir

- a) Menguasai proses perencanaan dan perancangan dalam bentuk sintesa dari semua ilmu yang pernah diperoleh selama pendidikan melalui penyelesaian suatu proyek Desain Grafis dan Multimedia secara terpadu dan menyeluruh.
- b) Penerapan kemampuan profesional dalam proses perencanaan dan perancangan secara komprehensif (perencanaan dan perancangan)

Persyaratan Tugas Akhir

- a) Persyaratan Akademis
 - Telah menyelesaikan program studinya sesuai dengan rencana kurikulum
 - Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2.
 - Nilai D maksimum 20 % dari total mata kuliah yang diperkenankan dengan nilai D (setara dengan maksimum 10 sks)
 - Tidak ada nilai E.
- b) Persyaratan Administrasi
 - Terdaftar sebagai mahasiswa pada tahun akademik yang sedang berlangsung (tidak dalam cuti akademik).
 - Mengisi KRS / Formulir tugas akhir
 - Telah membayar uang kuliah sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UMB.
 - Membayar biaya bimbingan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

9. Wisuda

Setiap lulusan Program Studi Desain Produk hanya diberi kesempatan mengikuti wisuda satu kali pada semester ketika ia lulus Tugas Akhir. Apabila tidak mengikuti wisuda, ia tetap diwajibkan membayar uang wisuda dan namanya dicantumkan dalam buku wisuda. Pelaksanaan

wisuda (waktu dan tempat) bagi calon sarjana desain diselenggarakan oleh Rektorat Universitas Mercu Buana Jakarta, bertempat di kampus A (Meruya). Wisuda diselenggarakan dua kali pertahun, yaitu: pada bulan Maret dan bulan Oktober. Persyaratan dan ketentuan berkaitan dengan wisuda diatur dalam ketentuan tersendiri.

TATA TERTIB DISIPLIN PENDIDIKAN

Pasal 1 **Ketentuan Umum**

Dalam peraturan ini yang dimaksud dengan :

1. Peraturan Disiplin dan Tata Tertib Mahasiswa Universitas Mercu Buana adalah peraturan yang mengatur Hak dan Kewajiban Mahasiswa Universitas Mercu Buana dalam mengikuti baik kegiatan pendidikan maupun kegiatan kemahasiswaan, serta Larangan dan Sanksi bagi mahasiswa yang melakukan Pelanggaran Disiplin dan Tata Tertib Mahasiswa.
2. Mahasiswa Universitas Mercu Buana adalah mereka yang terdaftar dan belajar pada Universitas Mercu Buana dalam tahun akademik yang berjalan.
3. Pelanggaran disiplin dan tata tertib adalah setiap ucapan, tulisan, sikap, tingkah laku atau perbuatan yang melanggar peraturan disiplin dan tata tertib mahasiswa.
4. Sanksi pelanggaran disiplin dan tata tertib adalah tindakan yang dikenakan kepada mahasiswa yang melanggar disiplin dan tata tertib, dan diberikan oleh Pejabat yang Berwenang.
5. Pejabat yang berwenang adalah Pimpinan Universitas dan atau Pimpinan Fakultas yang diberikan wewenang menjatuhkan sanksi pelanggaran disiplin dan tata tertib mahasiswa.
6. Pimpinan Universitas adalah Rektor, Wakil Rektor dan para Direktur Universitas Mercu Buana.
7. Pimpinan Fakultas adalah Dekan dan Wakil Dekan Fakultas serta para Ketua dan Sekretaris Jurusan yang berada di lingkungan Universitas Mercu Buana.
8. Pejabat Universitas adalah karyawan atau dosen yang diangkat dalam jabatan struktural di lingkungan Universitas Mercu Buana.
9. Karyawan adalah tenaga yang bekerja dan diangkat resmi sebagai pegawai Universitas Mercu Buana.
10. Dosen adalah tenaga yang bekerja dan diangkat resmi sebagai tenaga pengajar di Universitas Mercu Buana.

11. Universitas adalah Universitas Mercu Buana dengan seluruh kelengkapan organisasinya.
12. Kampus adalah Kampus Universitas Mercu Buana.

Pasal 2

Disiplin Mahasiswa

1. Untuk menegakkan tata tertib kehidupan di kampus setiap mahasiswa wajib menjunjung tinggi disiplin, yaitu ketaatan dan kepatuhan yang sungguh-sungguh setiap mahasiswa Universitas Mercu Buana untuk bersikap dan berperilaku sesuai dengan aturan dan tata krama yang berlaku, atas dasar kesadaran yang bersendikan Pancasila.
2. Disiplin sebagaimana dimaksud pada ayat 1 diwujudkan dengan melaksanakan dan mentaati semua peraturan yang berlaku.

Pasal 3

Hak Mahasiswa

Setiap mahasiswa berhak :

1. Mengikuti seluruh kegiatan akademik pada fakultas / jurusan yang dimasukinya, dengan ketentuan memenuhi persyaratan yang ditetapkan, sesuai peraturan yang berlaku.
2. Mengikuti seluruh kegiatan kemahasiswaan yang diselenggarakan oleh organisasi-organisasi kemahasiswaan di lingkungan Universitas, dengan ketentuan memenuhi persyaratan yang ditetapkan, sesuai peraturan yang berlaku.
3. Mendapatkan pelayanan administrasi yang dibutuhkannya, dengan mengikuti tata cara yang ditetapkan, sesuai peraturan yang berlaku.
4. Menggunakan dan atau memanfaatkan fasilitas yang dimiliki Universitas, dengan mengikuti tata cara yang ditetapkan, sesuai peraturan yang berlaku.
5. Mendapatkan perlindungan dari Universitas dari gangguan atau ancaman siapapun pada saat mengikuti kegiatan pendidikan dan berada di dalam lingkungan kampus, dan atau pada saat mengikuti kegiatan lain yang diselenggarakan oleh

Universitas, dengan mengikuti tata cara yang ditetapkan, sesuai peraturan yang berlaku.

6. Membela diri dan atau mengajukan keberatan atas sanksi pelanggaran disiplin yang dikenakan kepada dirinya, dengan mengikuti tata cara yang ditetapkan, sesuai peraturan yang berlaku.

Pasal 4 **Kewajiban Mahasiswa**

Setiap mahasiswa wajib :

1. Membina hubungan baik dan bekerjasama dengan Pimpinan Universitas, Pimpinan Fakultas, Dosen, Karyawan, Alumni, dan dengan sesama mahasiswa lainnya.
2. Bertanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan baik di dalam dan atau di sekitarkampus, dengan mempertimbangkan kepentingan warga kampus yang lainnya dan juga lingkungan sekitar kampus.
3. Mengikuti kuliah dan asistensi sesuai dengan jadwal waktu dan ketentuan yang ditetapkan.
4. Menandatangani daftar hadir untuk diri sendiri pada saat mengikuti kuliah.
5. Menjaga ketertiban dan kebersihan kelas, serta kelancaran belajar.
6. Meminta izin kepada dosen apabila hendak ke luar ruangan pada saat berlangsung kegiatan belajar.
7. Berlaku jujur dalam membuat karya tulis dan atau tugas-tugas akademik lainnya.
8. Mentaati tata tertib dan berlaku jujur dalam mengikuti ujian atau tes.
9. Bersikap terbuka dalam melakukan konsultasi dengan dosen.
10. Menyelesaikan tugas tepat pada waktunya
11. Mengenakan pakaian yang sopan, rapi dan bersih serta memakai sepatu pada saat mengikuti kuliah dan selama berada di dalam kampus.
12. Membawa kartu mahasiswa pada saat mengikuti kegiatan akademik, serta mengenakan jaket almamater pada saat

- kunjungan kerja dan atau kegiatan lain yang ditentukan Universitas.
13. Sopan dalam bertutur kata dan bertingkah laku ketika menyampaikan pendapat atau aspirasi maupun dalam pergaulan sehari-hari di dalam kampus.
 14. Menjaga, memelihara serta menjunjung tinggi martabat dirinya dan Universitas.
 15. Melaksanakan tugas yang diberikan atau dipercayakan kepadanya oleh Universitas dengan sebaik-baiknya dan penuh rasa tanggung jawab, serta memberikan laporan tertulis atas pelaksanaan tugas yang telah diselesaikannya, kepada pimpinan universitas atau pejabat yang menugaskan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.
 16. Mempergunakan dengan baik dan benar Nama, Lambang, Jaket, dan segala bentuk tanda Universitas.
 17. Menjaga dan memelihara ketertiban, keamanan serta kebersihan lingkungan kampus, dan ikut memelihara sarana maupun prasarana milik Universitas atau fasilitas lain yang berada dalam tanggung jawab Universitas.
 18. Mematuhi semua peraturan yang ditetapkan Universitas.

Pasal 5

Larangan

Setiap mahasiswa dilarang :

1. Melakukan kecurangan dalam mengikuti kuliah dengan menandatangani daftar hadir untuk orang lain.
2. Melakukan penciplakan karya tulis orang lain tanpa ijin (plagiat) baik karya sesama mahasiswa, dosen maupun penulis lain yang karyanya telah diterbitkan oleh penerbit.
3. Melakukan kecurangan dalam membuat karya tulis dan atau tugas-tugas akademik lainnya.
4. Melakukan pencurian barang di lingkungan Universitas Mercu Buana dan atau pada kegiatan yang membawa nama Universitas Mercu Buana.
5. Melakukan perbuatan yang mengganggu kelancaran perkuliahan atau kegiatan akademik serta kegiatan resmi Universitas dan atau kegiatan kemahasiswaan.

6. Melakukan perbuatan yang menghambat atau menghalangi mahasiswa lainnya untuk mengikuti perkuliahan atau kegiatan akademik serta kegiatan resmi Universitas dan atau kegiatan kemahasiswaan.
7. Melakukan perbuatan yang menghambat atau menghalangi karyawan atau dosen dan atau pejabat Universitas untuk melaksanakan tugasnya.
8. Melakukan perbuatan dan mengeluarkan perkataan atau membuat tulisan yang melecehkan, menghina atau mengancam karyawan, dosen dan atau pejabat Universitas.
9. Menggunakan Nama, Lambang, Jaket maupun segala bentuk tanda Universitas tanpa seizin pimpinan universitas untuk kepentingan lain di luar kegiatan akademik atau kegiatan resmi Universitas dan atau kegiatan kemahasiswaan yang telah ditetapkan.
10. Menggunakan Nama, Lambang, Jaket maupun segala bentuk tanda Universitas pada kegiatan Partai Politik atau Organisasi Massa.
11. Menggunakan Nama, Lambang, Jaket maupun segala bentuk tanda partai politik atau Ormas di dalam kampus dan atau pada kegiatan yang diselenggarakan oleh atau membawa nama Universitas.
12. Memalsukan surat atau dokumen Universitas seperti : KRS, KHS, Kartu Ujian, Bukti Setor Bank; dan atau memalsukan nama atau tanda tangan pejabat universitas, dosen maupun pihak ketiga lainnya.
13. Melakukan perbuatan seperti : Penghinaan baik terhadap sesama mahasiswa, universitas atau organisasi kemahasiswaan, Mengeluarkan Ancaman, Melakukan Pemukulan atau Penganiayaan, dll. yang dapat menimbulkan permusuhan, pertikaian atau perkelahian, kerusuhan dan atau pelanggaran lain yang bersifat SARA.
14. Membawa dan menggunakan senjata tajam atau senjata api, dalam keributan atau perkelahian yang terjadi di dalam atau lingkungan kampus dan atau pada kegiatan yang diselenggarakan oleh atau membawa nama Universitas.

15. Melibatkan pihak luar didalam perselisihan yang terjadi, baik dengan sesama mahasiswa, karyawan, dosen maupun pejabat universitas.
16. Melakukan tindak kekerasan dan pemerasan terhadap mahasiswa baru.
17. Melakukan perjudian dan tindakan pelecehan atau a-susila seperti: memegang bagian terlarang dari tubuh wanita dan atau laki-laki secara sengaja di dalam kampus maupun pada kegiatan yang diselenggarakan oleh atau membawa nama Universitas.
18. Membawa, mengedarkan atau memperjualbelikan benda-benda pornografi, baik di dalam kampus dan atau pada kegiatan yang diselenggarakan oleh atau membawa nama Universitas.
19. Melakukan foto pornografi di media massa baik cetak atau elektronik, bagi wanita maupun pria dengan membawa segala bentuk atribut Universitas.
20. Membawa, menggunakan atau memperjualbelikan narkoba dan obat-obat terlarang, maupun minuman keras serta barang-barang yang memabukkan lainnya di dalam kampus atau pada kegiatan yang diselenggarakan oleh atau membawa nama Universitas.
21. Mengotori, mencoret-coret, dan merusak barang-barang atau fasilitas milik universitas maupun fasilitas umum lain yang berada di dalam lingkungan universitas.
22. Menggunakan dan atau meminjamkan fasilitas milik Universitas tanpa izin pejabat yang berwenang.
23. Memasuki ruangan pimpinan universitas atau pimpinan fakultas, dosen dan atau ruangan pejabat Universitas tanpa izin dan atau tanpa alasan yang jelas.
24. Memasuki kampus dan atau lokasi berlangsungnya kegiatan yang diselenggarakan oleh atau membawa nama universitas dalam keadaan mabuk atau dalam keadaan diri berada dibawah pengaruh minuman keras, maupun narkoba atau obat terlarang.
25. Melakukan perbuatan yang dapat mencemarkan nama baik Universitas.

Pasal 6
Pelanggaran Tata Tertib
Disiplin Pendidikan

1. Setiap ucapan, tulisan, sikap dan tingkah laku atau perbuatan yang melanggar kewajiban dan larangan bagi mahasiswa sebagaimana yang telah ditetapkan, merupakan pelanggaran tata tertib disiplin pendidikan.
2. Setiap mahasiswa yang melakukan pelanggaran tata tertib disiplin pendidikan, dikenakan sanksi oleh pejabat yang berwenang menjatuhkan sanksi.
3. Setiap warga kampus dapat melaporkan adanya pelanggaran tata tertib disiplin pendidikan, kepada pejabat yang berwenang dengan disertai bukti yang syah dan saksi.

Pasal 7
Sanksi Pelanggaran

1. Sanksi atas pelanggaran tata tertib disiplin pendidikan, sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan, dapat diberikan berupa :
 - a. Peringatan Tertulis.
 - b. Skorsing Percobaan.
 - c. Skorsing.
 - d. Dikeluarkan
2. Susunan sanksi yang disebut pada ayat 1 di atas, bukan merupakan urutan atau tahapan-tahapan penjatuhan sanksi pelanggaran disiplin.
3. Untuk pelanggaran tata tertib disiplin pendidikan tertentu, selain dikenakan sanksi sebagaimana disebut pada ayat 1 di atas, dapat pula dikenakan sanksi tambahan.
4. Untuk sanksi dikeluarkan dapat dilakukan secara langsung oleh Rektor tanpa melalui pembelaan, kepada mahasiswa yang terbukti benar-benar melanggar peraturan tata tertib dan disiplin yang berat seperti, terbukti melakukan pencurian, pengedar narkoba, pembunuhan, pemerkosaan dan atau tertangkap basah melakukan hubungan badan di lingkungan kampus dan atau di tempat kegiatan yang membawa nama

universitas, ataupun dengan secara sengaja dan langsung melakukan penghinaan baik terhadap kepala negara maupun simbol atau lambang-lambang negara.

Pasal 8 **Sanksi Peringatan Tertulis**

1. Sanksi Peringatan Tertulis dapat dikenakan kepada mahasiswa apabila :
 - a. Melakukan pelanggaran tata tertib disiplin pendidikan, meskipun telah ditegur secara lisan tetapi masih juga melakukan pelanggaran serupa.
 - b. Melakukan pelanggaran tata tertib disiplin pendidikan, dan dinilai oleh pejabat yang berwenang menjatuhkan sanksi patut dikenakan sanksi Peringatan Tertulis.
2. Mahasiswa yang dikenakan sanksi Peringatan Tertulis, masih diperkenankan mengikuti kegiatan kemahasiswaan dan akademik sebagaimana mahasiswa lainnya.
3. Apabila mahasiswa yang telah dikenakan sanksi Peringatan Tertulis sebanyak 2 (dua) kali dalam jangka waktu 1 (satu) semester melakukan pelanggaran tata tertib disiplin pendidikan lagi, maka kepada yang bersangkutan dapat dikenakan sanksi Skorsing Percobaan.

Pasal 9 **Sanksi Skorsing Percobaan**

1. Sanksi Skorsing Percobaan dapat dikenakan kepada mahasiswa apabila :
 - a. Telah diberi Peringatan Tertulis 2 (dua) kali berturut-turut dalam jangka waktu 1 (satu) semester, tetapi masih melakukan pelanggaran.
 - b. Melakukan pelanggaran tata tertib disiplin pendidikan, dan dinilai oleh pejabat yang berwenang menjatuhkan sanksi patut dikenakan Skorsing Percobaan.
2. Mahasiswa yang dikenakan Skorsing Percobaan, masih diperkenankan untuk mengikuti seluruh kegiatan akademik, dengan ketentuan selama masa Skorsing Percobaan

mahasiswa yang bersangkutan berusaha memperbaiki diri dengan benar-benar menunjukkan sikap dan tingkah laku yang baik; akan tetapi tidak diperkenankan mengikuti kegiatan kemahasiswaan.

3. Lamanya masa Skorsing Percobaan bagi mahasiswa yang melanggar tata tertib disiplin pendidikan, adalah sekurang-kurangnya 1 (satu) semester dan maksimal 2 (dua) semester.
4. Apabila selama masa Skorsing Percobaan ternyata mahasiswa yang bersangkutan melakukan pelanggaran tata tertib disiplin pendidikan lagi, maka mahasiswa tersebut langsung dikenakan Skorsing dan atau Dikeluarkan.

Pasal 10 **Sanksi Skorsing**

1. Sanksi Skorsing dapat dikenakan kepada mahasiswa apabila :
 - a. Dalam masa Skorsing Percobaan, melakukan lagi pelanggaran tata tertib disiplin pendidikan.
 - b. Melakukan pelanggaran tata tertib disiplin pendidikan, dan dinilai oleh pejabat yang berwenang menjatuhkan sanksi patut dikenakan sanksi Skorsing.
2. Mahasiswa yang dikenakan Skorsing, selama masa Skorsing tida diperkenankan mengikuti seluruh kegiatan akademik maupun kegiatan kemahasiswaan.
3. Setelah masa Skorsing habis, mahasiswa yang bersangkutan dapat mengikuti kembali kegiatan akademik dan kegiatan kemahasiswaan. Untuk itu, mahasiswa tersebut terlebih dahulu harus mendaftarkan diri kembali pada Biro Administrasi Akademik, serta mendapat izin tertulis dari Dekan Fakultas yang bersangkutan.
4. Lamanya masa Skorsing bagi mahasiswa yang melanggar tata tertib disiplin pendidikan sekurang-kurangnya 1 (satu) semester dan maksimal 2 (dua) semester, dimana lamanya masa skorsing ini diperhitungkan dalam perhitungan masa studi.

Pasal 11

Sanksi Dikeluarkan

1. Mahasiswa dapat dikenakan Sanksi Dikeluarkan apabila :
 - a. Dalam masa Skorsing Percobaan dan atau masa Skorsing, melakukan lagi pelanggaran tata tertib disiplin pendidikan yang dinilai oleh pejabat yang berwenang dapat mengganggu kegiatan akademik.
 - b. Melakukan pelanggaran tata tertib disiplin pendidikan, dan dinilai oleh pejabat yang berwenang menjatuhkan sanksi patut dikenakan sanksi Dikeluarkan.
 - c. Melakukan pelanggaran tata tertib disiplin pendidikan mahasiswa yang berat seperti, terbukti melakukan pencurian, pengedar narkoba, penusukan dengan senjata tajam, pembunuhan, pemerkosaan dan tertangkap basah melakukan hubungan badan di lingkungan kampus dan atau di tempat kegiatan yang membawa nama universitas, ataupun dengan secara sengaja dan langsung melakukan penghinaan baik terhadap kepala Negara maupun simbol atau lambang-lambang negara serta sanksi dilaporkan kepada pihak kepolisian.
2. Mahasiswa yang dikenakan sanksi Dikeluarkan, kehilangan semua haknya menjadi mahasiswa Universitas Mercu Buana untuk selamanya.

Pasal 12

Sanksi Pelanggaran Khusus

Sanksi Pelanggaran Khusus, dapat dikenakan kepada :

1. Mahasiswa yang menggunakan pakaian tidak sopan dan atau memakai sandal jepit, yaitu sanksi tidak diperkenankan :
 - mengikuti perkuliahan, memasuki
 - ruang kerja dosen atau pimpinan,
 - atau ruang perpustakaan dan
 - laboratorium.
2. Mahasiswa yang dengan sengaja melakukan suatu perbuatan yang mengakibatkan terganggunya dan atau terhentinya kegiatan akademik atau kegiatan resmi lainnya yang diadakan

- oleh Universitas dan atau kegiatan kemahasiswaan, dapat dikenakan sanksi sekurang-kurangnya Skorsing Percobaan selama 1 (satu) semester dan atau setinggi-tingginya Skorsing selama 4 (empat) semester.
3. Mahasiswa yang dengan sengaja melakukan suatu perbuatan yang menghambat atau menghalang-halangi mahasiswa lainnya sehingga tidak dapat mengikuti kegiatan akademik atau kegiatan resmi lainnya yang diadakan oleh Universitas dan atau kegiatan kemahasiswaan, dapat dikenakan sanksi sekurang-kurangnya Skorsing selama 1(satu) semester dan atau setinggi tingginya Skorsing selama 2 (dua) semester.
 4. Mahasiswa yang dengan sengaja melakukan suatu perbuatan yang menghambat atau menghalang-halangi karyawan atau dosen dan atau pejabat universitas untuk melaksanakan tugasnya dapat dikenakan sanksi sekurang-kurangnya Skorsing percobaan selama 1 satu) semester dan atau setinggi tingginya Skorsing selama 2 (dua) semester.
 5. Mahasiswa yang melakukan suatu perbuatan atau mengeluarkan perkataan atau membuat tulisan yang melecehkan atau menghina dan atau mengancam karyawan atau dosen dan atau pejabat Universitas, dapat dikenakan sanksi sekurang-kurangnya Skorsing Percobaan selama 1 (satu) semester dan atau setinggi-tingginya Skorsing selama 2 (dua) semester.
 6. Mahasiswa yang melakukan pemalsuan KRS atau KHS dan atau Kartu Ujian, dapat dikenakan sanksi Skorsing Percobaan selama 1 (satu) semester pada semester berikutnya dan sanksi Pembatalan Studi semester yang sedang berjalan.
 7. Mahasiswa yang melakukan pemalsuan Bukti Setor Bank dan atau pemalsuan nama atau tanda tangan pejabat bank atau pejabat universitas atau dosen, dapat dikenakan sanksi Skorsing selama 2 (dua) semester pada semester berikutnya, dan sanksi Pembatalan Studi semester yang sedang berjalan serta dapat dilaporkan kepada pihak kepolisian.
 8. Mahasiswa yang melakukan merusakkan terhadap sarana atau fasilitas universitas dan atau terhadap harta benda milik pejabat universitas atau dosen atau karyawan dan atau milik mahasiswa, dapat dikenakan sanksi sekurang-kurangnya

- Skorsing Percobaan selama 1 (satu) semester dan atau setinggi-tingginya Skorsing selama 2 (dua) semester, serta sanksi denda mengganti kerusakan yang diakibatkan oleh perbuatannya dan atau dilaporkan kepada pihak kepolisian.
9. Mahasiswa yang mengancam dan melakukan perkelahian dan atau tindak kekerasan fisik atau penganiayaan, serta gangguan yang bersifat SARA, dapat dikenakan sanksi sekurang-kurangnya Skorsing Percobaan selama 1 (satu) semester dan atau setinggi-tingginya Skorsing selama 2 (dua) semester, serta sanksi dilaporkan kepada pihak kepolisian.
 10. Mahasiswa yang melakukan penyalahgunaan narkotika atau obat terlarang dan atau perjudian, dikenakan sanksi sekurang-kurangnya Skorsing selama 2 (dua) semester dan atau setinggi-tingginya Dikeluarkan, serta sanksi dilaporkan kepada pihak kepolisian.
 11. Mahasiswa yang melakukan perbuatan pelecehan terhadap sesama mahasiswa dan atau sivitas akademika universitas di dalam kampus dan atau pada suatu kegiatan yang diselenggarakan oleh atau membawa nama Universitas, dapat dikenakan sanksi Dikeluarkan.
 12. Mahasiswa yang membawa senjata tajam dan senjata api di dalam kampus dan atau pada suatu kegiatan yang diselenggarakan oleh atau membawa nama Universitas, dapat dikenakan sanksi Skorsing selama 1 (satu) semester dan sanksi dilaporkan kepada pihak kepolisian.
 13. Mahasiswa yang melakukan perbuatan yang mencemarkan nama baik Universitas yang dapat berdampak luas, dapat dikenakan sanksi sekurang-kurangnya Skorsing selama 2 (dua) semester dan atau setinggi-tingginya dikeluarkan.

Pasal 13
Pejabat yang Berwenang
Menjatuhkan Sanksi

1. Sanksi atas pelanggaran, hanya dapat dijatuhkan kepada mahasiswa yang melanggar peraturan tata tertib disiplin pendidikan oleh pejabat yang berwenang.

2. Pejabat yang berwenang menjatuhkan sanksi pelanggaran tata tertib
3. disiplin pendidikan, adalah :
 - a. Rektor; untuk jenis sanksi Dikeluarkan.
 - b. Wakil Rektor dan Direktur, yang bertindak untuk dan atas nama Rektor; untuk jenis sanksi Peringatan Tertulis, Skorsing Percobaan dan Skorsing.
 - c. Dekan; untuk jenis sanksi Skorsing Percobaan dan Skorsing.
4. Wakil Dekan dan Ketua Program Studi, yang bertindak untuk dan atas nama Dekan; untuk jenis sanksi Peringatan Tertulis.

Pasal 14
Administrasi Pelanggaran
Tata Tertib Disiplin Pendidikan

1. Pelanggaran tata tertib disiplin pendidikan yang dilakukan oleh mahasiswa dan telah dijatuhkan sanksi oleh pejabat yang berwenang, diadministrasikan sebagai berikut :
 - a. Wakil Dekan dan Ketua Program Studi mencatat pelanggaran yang dilakukan oleh mahasiswa dari fakultasnya pada buku pelanggaran tata tertib disiplin pendidikan. Pelanggaran tersebut kemudian dilaporkan kepada Direktur Kemahasiswaan.
 - b. Kepala Biro Pengendalian Kegiatan dan Program Unggulan mencatat semua pelanggaran mahasiswa Universitas Mercu Buana berdasarkan laporan dari fakultas-fakultas dan dari data yang diperolehnya sendiri.
2. Buku pelanggaran tata tertib disiplin pendidikan berisi : nomor urut, nama mahasiswa pelanggar dan NIM, tanggal pelanggaran, jenis pelanggaran, jenis sanksi yang dijatuhkan, tanggal penjatuhan sanksi, dan pejabat yang menjatuhkan sanksi.

NOMOR TELEPON PENTING

UNIVERSITAS MERCU BUANA

Telp. ----- (021) 584 0816

Fax. ----- (021) 584 0813

Ext.

Pusat Operasional Kuliah (POP) ----- : 3600

Pusat e-Learning (PBA) ----- : 3700

Biro Administrasi Keuangan ----- : 2300

Pusat Operasional Support & Sistem Informasi --- : 3333

Biro Administrasi Akademik ----- : 2400

Pusat Pengembangan Solusi Sistem Informasi ---- : 3800

FAKULTAS Desain dan Seni Kreatif

Telp. ----- (021) 584 0816

Fax. ----- (021) 587 0727

Ext.

Dekan ----- : 5103

Wakil Dekan 1 ----- : 5103

Wakil Dekan 2 ----- : 5103

Sekretaris Dekan ----- : 5103

Administrasi Tata Usaha -----:5100

PROGRAM STUDI DESAIN PRODUK

Kaprodi/ Sekprodi ----- : 5114